



PENGARUH *CAPITAL INTENSITY*, *INVENTORY INTENSITY* DAN *FIRM SIZE* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK

THE EFFECT OF CAPITAL INTENSITY, INVENTORY INTENSITY, AND FIRM SIZE ON TAX AGGRESSIVENESS

Brian Fatahillah¹, Enan Trivansyah Sastri²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : fatahillahbrian@gmail.com ^{1*}, dosen00004@unpam.ac.id ²

Article Info

Article history :

Received : 04-10-2025

Revised : 06-10-2025

Accepted : 08-10-2025

Published : 10-10-2025

Abstract

This study aims to analyze the effect of Capital Intensity, Inventory Intensity, and Firm Size on tax aggressiveness. The research uses secondary data from Consumer Cyclical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018–2022. The research method applied is associative quantitative, with purposive sampling used to select a sample of 8 companies, resulting in 40 observations. Data analysis was conducted using panel data regression with the assistance of EViews 12 software. The results show that Capital Intensity, Inventory Intensity, and Firm Size jointly have a significant effect on tax aggressiveness. Partially, Capital Intensity and Firm Size have a significant effect on tax aggressiveness, while Inventory Intensity has no significant effect. This study provides insights into the factors that influence tax aggressiveness and can serve as a valuable reference for future research

Keywords: *Capital Intensity, Inventory Intensity, Firm Size*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Intensity*, *Inventory Intensity* dan *Firm Size* terhadap Agresivitas Pajak. Penelitian ini menggunakan data sekunder pada perusahaan *Consumer Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik purposive sampling, sehingga sampel yang didapatkan sebanyak 8 perusahaan dengan 40 data observasi. Metodologi yang digunakan adalah dengan analisis regresi data panel dengan alat bantu statistik Eviews-12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama *Capital Intensity*, *Inventory Intensity* dan *Firm Size* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Secara parsial *Capital Intensity* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak, *Inventory Intensity* tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak, dan *Firm Size* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Penelitian ini memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Agresivitas Pajak dan dapat menjadi referensi yang berharga untuk penelitian di masa mendatang

Kata Kunci : *Capital Intensity, Inventory Intensity, Firm Size*

PENDAHULUAN

Pendapatan suatu negara berasal dari berbagai sektor, salah satu sektornya adalah pajak. Pajak merupakan kontribusi masyarakat yang digunakan untuk mendukung pembangunan negara. Terdapat perbedaan antara wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan usaha di Indonesia. Misalnya, wajib pajak orang pribadi memandang bahwa pajak sebagai layanan dan cara mereka mendukung pertumbuhan negara (Fahriani, 2016). Sementara itu, wajib pajak badan usaha (perusahaan) memandang pajak sebagai beban yang akan menurunkan laba bersih mereka. Suatu perusahaan yang berorientasi pada keuntungan, tentunya perusahaan tersebut akan berusaha untuk mendapatkan keuntungan yang meningkatkan nilai perusahaan, namun jika keuntungan tinggi maka



pajak yang dibayar akan tinggi sehingga perusahaan akan cenderung melakukan penghindaran pajak untuk menghindari peningkatan beban pajak (Christina & Wahyudi, 2022).

Realisasi penerimaan pajak yang dipublikasikan dalam Laporan Keuangan oleh Direktorat Jenderal Pajak kurun waktu tahun 2018-2022, persentase penerimaan pajak mengalami fluktuasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Anggaran dan Realisasi Penerimaan Pajak di Indonesia
(dalam Jutaan Rupiah)

	2018	2019	2020	2021	2022
Anggaran	1.423.999.938	1.577.561.498	1.198.831.330	1.229.594.629	1.484.972.757
Realisasi	1.313.347.887	1.332.702.181	1.072.152.698	1.278.697.269	1.716.808.320
Persentase	92,23%	84,48%	89%	104%	115,61%

Sumber: pajak.go.id

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tahun 2018 persentase penerimaan pajak sebesar 92,23% sedangkan tahun 2019 menurun yaitu sebesar 84,48%, dapat disimpulkan bahwa banyak wajib pajak yang tidak membayar pajak sesuai dengan jumlah besarnya pajak yang ditentukan sementara dari tahun 2020 hingga 2022 persentase penerimaan pajak mengalami peningkatan artinya wajib pajak mulai sadar untuk membayar pajak sesuai dengan besarnya tunggakan pajak.

Ketidaksesuaian realisasi dan anggaran penerimaan pajak dapat terjadi karena adanya kepentingan yang berbeda pada pemerintah dan wajib pajak (Maulidah & Prastiwi, 2019). Pemerintah berkeinginan untuk mengoptimalkan penerimaan pajak sedangkan perusahaan menganggap pajak adalah beban yang mempengaruhi keuntungan. Membayar pajak berdasarkan ketentuan jelas bertentangan dengan misi perusahaan untuk memperoleh keuntungan secara optimal. Manajer sebagai pihak pengelola perusahaan yang berusaha untuk mencapai misi tersebut, mencari cara untuk meminimalkan pembayaran pajak, salah satu upaya yang bisa dilakukan yaitu dengan melakukan agresivitas pajak.

Salah satu cara mengetahui perusahaan melakukan tindakan agresivitas pajak yaitu dengan menggunakan proksi *Effective Tax Ratio* (ETR). ETR digunakan sebagai indikator perencanaan pajak yang efektif, nilai ETR yang tinggi menunjukkan tingkat keagresivitasan pajak yang rendah sedangkan apabila nilai ETR perusahaan yang rendah menunjukkan perusahaan agresif terhadap pajak (Andi Ghifary dkk., 2022).

Berikut tabel rata-rata *Effective Tax Ratio* (ETR) pada perusahaan sektor *Consumer Cyclical*s yang terdaftar pada BEI periode 2018-2022.

Tabel 1. 2
Perhitungan ETR

No	Nama Perusahaan	<i>Effective Tax Ratio</i> (ETR)					Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	PT Astra Otoparts Tbk	0.2098	0.2378	1.3543	0.1592	0.1482	0.42186
2	PT Erajaya Swasembada Tbk	0.2608	0.3112	0.2683	0.2523	0.2810	0.27472
3	PT Indospring Tbk	0.2520	0.2199	0.2199	0.2543	0.2307	0.23536
4	PT Kedaung Indah Can Tbk	0.2522	0.2403	0.6885	0.2931	0.2948	0.35378
5	PT Selamat Sempurna Tbk	0.2351	0.2231	0.2121	0.2103	0.2014	0.2164

Sumber: Laporan Keuangan BEI diolah penulis, 2024

Fenomena yang berkaitan dengan agresivitas pajak dapat dilihat dalam Tabel 1.2, hasil rata-rata ETR pada perusahaan sektor *consumer cyclical*s di BEI tahun 2018-2022 menunjukkan fluktuasi. ETR dinilai menjadi indikator adanya agresivitas pajak, nilai ETR yang rendah



menunjukkan beban pajak penghasilan lebih kecil dari pendapatan sebelum pajak (Andi Ghifary dkk., 2022).

Perusahaan PT Astra Otoparts pada tahun 2018 sampai 2020 mengalami peningkatan nilai ETR. Dapat dilihat pada tabel 1.2 bahwa nilai ETR tahun 2018 sebesar 0.2098 dan tahun 2019 sebesar 0.2378 serta pada tahun 2020 sebesar 1.3543. Sedangkan pada tahun 2021 dan 2022 nilai ETR mengalami penurunan dari 0.1592 menjadi 0.1482 yang artinya pada tahun 2021-2022 perusahaan melakukan tingkat agresivitas pajak yang lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2018-2020.

KAJIAN PUSTAKA

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori Agensi merupakan suatu teori yang dapat menghampatkan hubungan yang terjadi karena adanya kontrak antara *principal* dan *agent*. Dalam teori agensi atau keagenan terdapat kontrak atau kesepakatan antara pemilik sumber daya dengan manajer untuk mengelola perusahaan dan mencapai tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan laba yang akan diperoleh, sehingga memungkinkan manajer melakukan berbagai cara untuk mencapai tujuan tersebut baik cara yang baik ataupun yang merugikan banyak pihak (Panggabean, 2023).

2. Teori Perilaku Terencana (*Theory of Plannned Behavior*)

Menurut Ajzen (2002) mengemukakan teori perilaku terencana yang menjelaskan bahwa perilaku akan timbul oleh individu karena adanya niat untuk berperilaku. Teori perilaku terencana dapat menjelaskan bagaimana perilaku wajib pajak tersebut untuk melaksanakan kewajibannya membayar pajak. Individu dapat memiliki keyakinan mengenai hasil yang akan diperolehnya sebelum individu melakukan suatu hal. Kemudian wajib pajak dapat memutuskan untuk melakukannya atau tidak. Jika wajib pajak memiliki kesadaran untuk melakukan tindakan agresif terhadap pajak, maka wajib pajak tersebut akan berniat untuk melakukan tindakan agresif terhadap pajak

3. Agresivitas Pajak

Agresivitas Pajak adalah aktivitas penurunan pengeluaran pajak perusahaan menggunakan manajemen pajak secara legal (*tax avoidance*) ataupun ilegal (*tax evasion*) atau keduanya tanpa melanggar suatu peraturan yang ada dengan cara memanfaatkan celah dari peraturan yang ada. Walaupun Agresivitas Pajak tidak melanggar suatu peraturan yang ada, jika *tax avoidance* dan *tax evasion* dilakukan secara terus menerus maka perusahaan tersebut akan termasuk sebagai perusahaan yang agresif (Prawiro & Njit, 2022). Metode dan teknik yang digunakan adalah cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri dan tidak melanggar hukum perpajakan (Syafriзал & Sugiyanto, 2022).

4. *Capital Intensity*

Capital Intensity menggambarkan berapa besar kekayaan perusahaan yang diinvestasikan pada bentuk aset tetap. Aset tetap mencakup bangunan, pabrik, peralatan, mesin, properti. Aset tetap merupakan komponen yang paling besar nilainya dalam laporan neraca. Investasi perusahaan pada aset tetap akan menyebabkan adanya beban depresiasi atau penyusutan aktiva. Beban penyusutan tersebut akan mengurangi laba perusahaan sebagai dasar perhitungan pajak perusahaan. Semakin besar beban penyusutan maka semakin kecil pajak yang akan dikeluarkan (Ismail, 2022).



5. *Inventory Intensity*

Inventory Intensity merupakan cerminan dari seberapa besar perusahaan berinvestasi terhadap persediaan yang ada dalam perusahaan. *Inventory Intensity* atau intensitas persediaan merupakan salah satu komponen yang membentuk komposisi aset dan diukur dengan membandingkan antara total persediaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan (Pradisa dkk., 2023).

6. *Firm Size*

Menurut (Ismail, 2022) mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai skala atau nilai yang dapat mengklasifikasikan suatu perusahaan kedalam kategori besar atau kecil menurut berbagai cara seperti total aktiva atau total aset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan dan jumlah penjualan. Pengaruh karakteristik perusahaan terkait penghindaran pajak, semakin besar ukuran perusahaan maka transaksi yang dilakukan perusahaan akan semakin kompleks.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2016) bahwa "metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan." Metode penelitian kuantitatif dinamakan dengan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga mudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian, metode ini juga dapat dikembangkan dengan iptek baru, pada dasarnya metode penelitian ini menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Common Effect Model (CEM)

Tabel 4. 4
Hasil Uji *Common Effect Model*

Dependent Variable: Y_AP				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/23/25 Time: 08:00				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.600467	0.218461	7.326083	0.0000
X1_CI	-0.229530	0.056971	-4.028892	0.0003
X2_II	-0.187425	0.101751	-1.842005	0.0737
X3_FS	-0.042164	0.007229	-5.832468	0.0000
R-squared	0.553755	Mean dependent var		0.240358
Adjusted R-squared	0.516568	S.D. dependent var		0.076324
S.E. of regression	0.053068	Akaike info criterion		-2.939861
Sum squared resid	0.101382	Schwarz criterion		-2.770973
Log likelihood	62.79722	Hannan-Quinn criter.		-2.878797
F-statistic	14.89108	Durbin-Watson stat		1.102535
Prob(F-statistic)	0.000002			

Sumber : Data diolah *eviews 12*, 2025

Berdasarkan hasil tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai konstanta dari *common effect model* yaitu 1.600467, nilai koefisien regresi variabel *Capital Intensity* (X1) yaitu -0.229530, koefisien



regresi variabel *Inventory Intensity* (X2) sebesar -0.187425, dan nilai koefisien untuk variabel *Firm Size* (X3) yaitu -0.042164

Fixed Effect Model (FEM)

Tabel 4. 5
Hasil Uji *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y AP				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/23/25 Time: 08:00				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000770	1.485093	-0.000519	0.9998
X1 CI	-0.200696	0.195059	-1.028898	0.3120
X2 II	0.118692	0.160036	0.741658	0.4643
X3 FS	0.009744	0.048783	0.199734	0.8431
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.814331	Mean dependent var	0.240358	
Adjusted R-squared	0.750307	S.D. dependent var	0.076324	
S.E. of regression	0.038139	Akaike info criterion	-3.466760	
Sum squared resid	0.042182	Schwarz criterion	-3.002319	
Log likelihood	80.33521	Hannan-Quinn criter.	-3.298833	
F-statistic	12.71915	Durbin-Watson stat	2.042817	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data diolah *eviews* 12, 2025

Berdasarkan hasil tabel 4.5 menunjukkan nilai konstanta *fixed effect model* yaitu -0.000770, koefisien regresi dari variabel *Capital Intensity* (X1) yaitu -0.200696, koefisien regresi variabel *Inteventory Intensity* (X2) yaitu 0.118692, dan nilai koefisien dari variabel *Firm Size* (X3) yaitu 0.009744

Uji Random Effect Model (REM)



Tabel 4. 6
Hasil Uji Random Effect Model

Dependent Variable: Y_AP				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 06/23/25 Time: 08:01				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.421644	0.432367	3.288052	0.0023
X1_CI	-0.225202	0.095019	-2.370082	0.0233
X2_II	-0.002841	0.132498	-0.021439	0.9830
X3_FS	-0.037334	0.014287	-2.613076	0.0130
Effects Specification			S.D.	Rho
Cross-section random			0.045971	0.5923
Idiosyncratic random			0.038139	0.4077
Weighted Statistics				
R-squared	0.222444	Mean dependent var		0.083608
Adjusted R-squared	0.157647	S.D. dependent var		0.042201
S.E. of regression	0.038732	Sum squared resid		0.054007
F-statistic	3.432964	Durbin-Watson stat		1.808121
Prob(F-statistic)	0.027000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.490794	Mean dependent var		0.240358
Sum squared resid	0.115686	Durbin-Watson stat		0.844098

Sumber : Data diolah *eviews 12*, 2025

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan nilai *random effect model* memiliki nilai konstanta sebesar 1.421644, nilai koefisien regresi variabel *Capital Inventory* (X1) sebesar -0.225202, koefisien regresi variabel *Inventory Intensity* (X2) sebesar -0.002841, dan nilai koefisien regresi dari variabel *Firm Size* (X3) sebesar -0.037334.

Uji Chow

Tabel 4. 7
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.814233	(7,29)	0.0003
Cross-section Chi-square	35.075969	7	0.0000

Sumber : Data diolah *eviews 12*, 2025

Pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross section* adalah 0.0000 lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga model yang terpilih



adalah *fixed effect model*. Langkah selanjutnya ialah menguji model kedua, Uji Hausman

Uji Hausman

Tabel 4. 8
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.129273	3	0.2478

Sumber : Data diolah *evIEWS* 12, 2025

Pada tabel 4.8 Uji Hausman menunjukkan nilai probabilitas *cross section random* sebesar 0.2478 yang artinya H_0 diterima karena nilai probabilitas lebih dari 0.05 maka model yang terpilih adalah *random effect model*. Maka langkah selanjutnya adalah uji *langrange multiplier*, hal ini terjadi karena pada uji chow dan hausman menghasilkan model yang berbeda

Uji Lagrange Multiplier (LM)

Tabel 4. 9
Hasil Uji Langrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	10.53080 (0.0012)	0.030394 (0.8616)	10.56120 (0.0012)

Sumber : Data diolah *evIEWS* 12, 2025

Berdasarkan tabel 4.9 nilai *both (Breusch-Pagan)* hasil pada Uji *Langrange Multiplier* (LM) diatas ialah 0.0012 dimana nilai tersebut kurang dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan adalah REM (*Random Effect Model*) karena dalam uji hausman dan LM menggunakan REM

Tabel 4. 10
Hasil Pemilihan Uji Model Regresi Data Panel

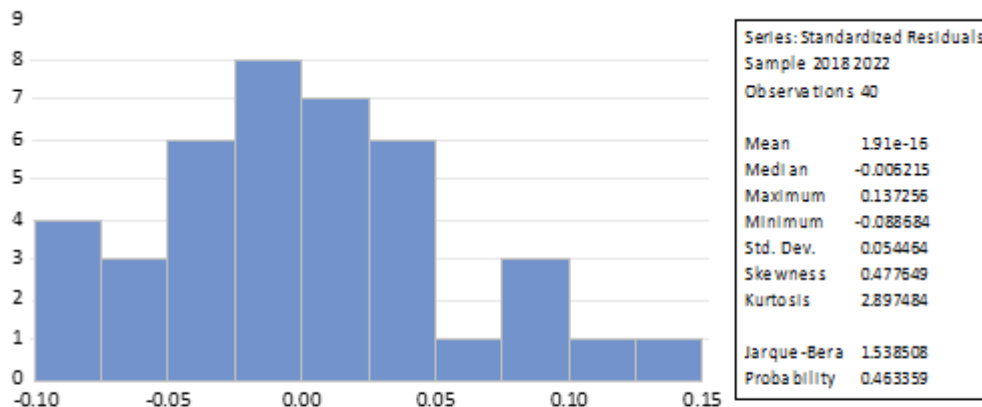
No	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji Chow	<i>Common Effect vs Fixed Effect</i>	<i>Fixed Effect</i>
2	Uji Hausman	<i>Fixed Effect vs Random Effect</i>	<i>Random Effect</i>
3	Uji <i>Langrange Multiplier</i>	<i>Common Effect vs Random Effect</i>	<i>Random Effect</i>

Sumber : Data diolah penulis, 2025

Berdasarkan tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa pengujian model regresi yang terpilih adalah metode *Random Effect Model* dalam mengestimasi variabel *Capital Intensity* (X1), *Inventory Intensity* (X2), dan *Firm Size* (X3) terhadap Agresivitas Pajak (Y).



Uji Normalitas



Sumber : Data diolah *eviews 12*, 2025

Gambar 4. 1
Hasil Uji Normalitas

Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Jarque-Bera* dengan kriteria pengujian signifikan probabilitas 0.05. Nilai probabilitas dari *Jarque-Bera* sebesar 1.538508 dengan probabilitas sebesar 0.463359 hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa residual data terdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi klasik normalitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk memahami apakah ada hubungan yang saling mempengaruhi di antara variabel independen dalam model regresi ini. Model regresi yang berkualitas adalah model yang bebas dari permasalahan multikolinearitas. Untuk pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas, jika nilai yang diperoleh lebih besar dari 0.90, maka data dianggap mengalami multikolinearitas, sedangkan jika nilainya kurang dari 0.90, maka tidak ada multikolinearitas. Berikut hasil uji multikolinearitas :

Tabel 4. 11
Hasil Uji Multikolinearitas

	X1_CI	X2_II	X3_FS
X1_CI	1.000000	-0.511121	-0.186219
X2_II	-0.511121	1.000000	0.126294
X3_FS	-0.186219	0.126294	1.000000

Sumber : Data diolah *eviews 12*, 2025

Berdasarkan tabel uji multikolinearitas diatas, korelai antara variabel *Capital Intensity* (X1) dengan *Inventory Intensity* (X2) sebesar -0.511121, *Capital Intensity* (X1) dengan *Firm Size* (X3) sebesar -0.186219, variabel *Inventory Intensity* (X2) dengan *Firm Size* (X3) sebesar 0.126294. Maka dari hasil tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolineritas diantara variabel independen



Uji Autokorelasi

Tabel 4. 12
Hasil Uji Autokorelasi
Weighted Statistics

R-squared	0.222444	Mean dependent var	0.083608
Adjusted R-squared	0.157647	S.D. dependent var	0.042201
S.E. of regression	0.038732	Sum squared resid	0.054007
F-statistic	3.432964	Durbin-Watson stat	1.808121
Prob(F-statistic)	0.027000		

Sumber : Data diolah *evIEWS 12*, 2025

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi, hal ini dikarenakan nilai *Durbin Watson stat* lebih kecil dari 2 yaitu senilai 1.808121

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 13
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Harvey

Heteroskedasticity Test: Harvey			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.010282	Prob. F(3,36)	0.3994
Obs*R-squared	3.106105	Prob. Chi-Square(3)	0.3756
Scaled explained SS	2.946468	Prob. Chi-Square(3)	0.4000

Sumber : Data diolah *evIEWS 10*, 2025

Berdasarkan tabel yang ditampilkan, diperoleh nilai *Obs*R-squared* sebesar 3.106105 dan nilai probabilitas yang dihasilkan adalah 0.3756, yang lebih tinggi dari tingkat signifikansi alpa 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi yang diteliti, tidak terdapat masalah heteroskedastisitas

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4.13
Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.243035	Mean dependent var	1.034765
Adjusted R-squared	0.228931	S.D. dependent var	0.412356
S.E. of regression	0.362093	Sum squared resid	21.10887
F-statistic	17.23053	Durbin-Watson stat	1.120791
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: *EvIEWS12* Diolah Peneliti, 2025.

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson test* sebesar 1.120791, dengan 165 data observasi dan 3 variabel bebas, maka didapatkan nilai $DW = 1.120791 > -2$, dan $DW = 1.120791 < 2$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terdapat autokorelasi, karena nilai DW diantara -2 sampai +2.



Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 14
Hasil Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y AP
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/23/25 Time: 08:04
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 40
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.421644	0.432367	3.288052	0.0023
X1_CI	-0.225202	0.095019	-2.370082	0.0233
X2_II	-0.002841	0.132498	-0.021439	0.9830
X3_FS	-0.037334	0.014287	-2.613076	0.0130

Sumber : Data diolah *views 12, 2025*

1. Nilai konstanta dalam regresi ini adalah 1.421644. Nilai tersebut menunjukkan bahwa semua variabel independen pada penelitian ini jika bernilai 0 maka Agresivitas Pajaknya sebesar 1.421644 satuan
2. Nilai Koefisien regresi dari variabel *Capital Intensity* adalah -0.225202 dan bertanda negatif. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang tidak linear antara Agresivitas Pajak dengan *Capital Intensity*, sehingga setiap peningkatan 1 satuan nilai *Capital Intensity* akan disertai dengan penurunan Agresivitas Pajak sebesar -0.225202 dan sebaliknya
3. Nilai Koefisien regresi dari variabel *Inventory Intensity* adalahh -0.002841 dan bertanda negatif. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang tidak linear antara Agresivitas Pajak dengan *Inventory Intensity*, sehingga setiap peningkatan 1 satuan nilai *Inventory Intensity* akan disertai dengan penurunan Agresivitas Pajak sebesar -0.002841 dan sebaliknya
4. Nilai Koefisien regresi dari variabel *Firm Size* adalahh -0.037334 dan bertanda negatif. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang tidak linear antara Agresivitas Pajak dengan *Firm Size*, sehingga setiap peningkatan 1 satuan nilai nilai *Firm Size* akan disertai dengan penurunan Agresivitas Pajak sebesar -0.037334 dan sebaliknya

Uji Simultan F

Tabel 4. 15
Hasil Uji F (Uji Simultan)

Weighted Statistics			
R-squared	0.222444	Mean dependent var	0.083608
Adjusted R-squared	0.157647	S.D. dependent var	0.042201
S.E. of regression	0.038732	Sum squared resid	0.054007
F-statistic	3.432964	Durbin-Watson stat	1.808121
Prob(F-statistic)	0.027000		

Sumber : Data diolah *views 12, 2025*

Berdasarkan tabel yang disajikan, nilai *F-statistic* tercatat mencapai 3.432964 dengan nilai probabilitas (*F-statistic*) diangka 0.027000. Untuk nilai F_{tabel} dengan jumlah sampel (n) = 40, jumlah variabel k -4 pada tingkat signifikansi = 0,05, $df_1 = k-1$ atau $4-1 = 3$ atau $df_2 = n-k$ atau $40-4 = 36$, didapatkan F_{tabel} bernilai 2.87 sehingga *F-statistic* $3.432964 > F_{\text{tabel}}$ 2.87 dan nilai probabilitas $0.027000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, dan *Firm Size* secara simultan mempengaruhi variabel dependen Agresivitas Pajak.



Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4. 16
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Dependent Variable: Y_AP
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/23/25 Time: 08:04
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 40
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.421644	0.432367	3.288052	0.0023
X1_CI	-0.225202	0.095019	-2.370082	0.0233
X2_II	-0.002841	0.132498	-0.021439	0.9830
X3_FS	-0.037334	0.014287	-2.613076	0.0130

Sumber : Data diolah *evIEWS 12, 2025*

Berdasarkan data tabel diatas, hasil uji parsial (Uji T) dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Hasil pengujian diatas menunjukkan variabel *Capital Intensity* (X1) nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikannya yaitu sebesar $0.0233 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Capital Intensity* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
2. Hasil dari pengujian diatas menunjukkan bahwa variabel *Inventory Intensity* (X2) memiliki nilai probabilitas senilai 0.9830 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Inventory Intensity* tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak
3. Hasil dari pengujian diatas menunjukkan bahwa variabel *Firm Size* (X3) memiliki nilai probabilitas lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi yaitu senilai $0.0130 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Firm Size* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Tabel 4. 17
Uji Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.222444	Mean dependent var	0.083608
Adjusted R-squared	0.157647	S.D. dependent var	0.042201
S.E. of regression	0.038732	Sum squared resid	0.054007
F-statistic	3.432964	Durbin-Watson stat	1.808121
Prob(F-statistic)	0.027000		

Sumber : Data diolah *evIEWS 12,2025*

Berdasarkan tabel 4.17 nilai *Adjusted R-Squared* adalah 0.157647 yang berarti variasi perubahan naik turunnya Agresivitas Pajak dapat dijelaskan oleh *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, dan *Firm Size* yaitu sebesar 15% dan 85% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, dan *Firm Size* terhadap Agresivitas Pajak dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana populasinya 165 perusahaan, dengan sampel 8 perusahaan yang memenuhi kriteria, sehingga banyaknya sampel yaitu 40 data. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh temuan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:



1. *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, dan *Firm Size* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak sebab berdasarkan hasil penelitian pada Uji F nilai probabilitasnya senilai $0.027000 < 0.05$ sehingga H_1 diterima
2. *Capital Intensity* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak sebab berdasarkan hasil penelitian pada Uji T nilai probabilitas *Capital Intensity* sebesar $0.0233 < 0.05$ sehingga H_1 diterima
3. *Inventory Intensity* tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak sebab berdasarkan hasil penelitian pada Uji T nilai probabilitas *Inventory Intensity* sebesar $0.9830 > 0.05$ sehingga H_0 diterima
4. *Firm Size* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak sebab berdasarkan hasil penelitian pada Uji T nilai probabilitas *Firm Size* sebesar $0.0130 < 0.05$ sehingga H_1 diterima

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. 2002. 'Perceived Behavioral Control, Self-Efficacy, Locus of Control, and the Theory of Planned Behavior', *Journal of Applied Social Psychology*, 32, 4, pp. 665-683
- Ananda, R. S., & Mulyani, M. (2023). Pengaruh Intensitas Persediaan, Intensitas Aset Tetap Dan Beban Iklan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Pundi*, 7(2), 213. <https://doi.org/10.31575/Jp.V7i2.491>
- Andi Ghifary, R., Muchlish, M., Sri Tjahjono, M. E., & Citra Febrianto, F. (2022). Pengaruh Kualitas Audit, Audit Fee, Dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Syntax Transformation*, 3(07), 973–990. <https://doi.org/10.46799/Jst.V3i7.585>
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2009). *Management Control System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Azzam, A., & Subekti, K. V. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. *Media Akuntansi Perpajakan*, 4(2), 1–10. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MAP>
- Basuki, Agus Tri Dan Nano Prawoto (2016), Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Jakarta, Rajawali Pers.
- Christina, M. W., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(11), 5076–5083. <https://doi.org/10.32670/Fairvalue.V4i11.1858>
- Diandra, S. M., & Hidayat, A. (2020). Pengaruh Beban Iklan Dan Intensitas Persediaan Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 6(2), 188–202. <https://doi.org/10.37403/Financial.V6i2.142>
- Djojoseuroto, Kinayati dan M.L.A. Sumaryati. 2014. Bahasa dan Sastra. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Fahrani, M., Nurlaela, S., & Chomsatu, Y. (2018). Pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi, Ukuran Perusahaan, Leverage, Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekonomi Paradigma*, 19(02), 52–60. <https://journal.uniba.ac.id/index.php/PRM/Article/View/7>
- Fahriani, M. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tindakan Pajak Agresif Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(7), 1–20. <https://jurnal.mahasiswa.stiesia.ac.id/>
- Gitman, I. J., & Zutter, C. J. (2018). *Principles Of Managerial Finance*. Pearson Education.
- Ghozali, Imam, & Ratmono, D. (2017). Analisis Multivariate dan Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan menggunakan EViews 10. In Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2017). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.



- Herlinda, A. R., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10, 18.
- Hidayat, A. T., & Fitria, E. F. (2018). Pengaruh *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 157–168. <https://doi.org/10.26533/Eksis.V13i2.289>
- Irawanti, G., Tinggi, S., & Sampit, I. E. (2024). Pengaruh Derivatif Keuangan Dan *Capital Intensity* Terhadap Aktivitas *Tax Avoidance* (Pada Emiten CPO Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022). 12(02), 109–121.
- Maulidah, H. A., & Prastiwi, D. (2019). Pengaruh CSR, Intensitas Modal, Dan Persaingan Usaha Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(1), 1–10. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/>
- Ningsih, N. P. M., & Noviani, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Intensitas Persediaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Pada Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(09), 1062. <https://doi.org/10.24843/Eeb.2022.V11.I09.P04>
- Nugraha, F., & Rusliansyah. (2022). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Intensitas Modal, Dan Intensitas Persediaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 7(1), 67–76.
- Pangesti, L., W, E. M., & Wijayanti, A. (2021). Pengaruh Kebijakan Utang, Likuditas, Intensitas Persediaan Terhadap Agresivitas Pajak. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 21(2), 137–143. <https://doi.org/10.29103/E-Mabis.V21i2.488>
- Permatasari, M. D., Ningrum, Y. P., Yahya, A., & Triwibowo, E. (2022). Pengaruh Likuiditas Dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 24(1), 47. <https://doi.org/10.33370/Jpw.V24i1.730>
- Pradisa, R., Ulfa, E. N., Gusmarlianti, Pratiwi, Y., Zavira, & Handayani, A. (2023). *Inventory Intensity*, *Struktur Kepemilikan*, *Company Growth*, Dan *Leverage* Terhadap agresivitas Pajak. 4(1), 182–202.
- Prameswari, F. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Dengan *Corporate Social Responsibility* (Csr) Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3(4), 74–90.
- Prasetyo, A., & Wulandari, S. (2021). *Capital Intensity*, *Leverage*, *Return On Asset*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 13, 134–147. <https://doi.org/10.28932/Jam.V13i1.3519>
- Prawiro, E., & Njit, T. F. (2022). 41 - Pengaruh Intensitas Persediaan Dan Faktor-Faktor Lainnya Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Di BEI. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(2), 855–866. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Rahmadi, Z. T., Suharti, E., & Sarra, H. D. (2020). Pengaruh *Capital Intensity* Dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. *Balance Vocation Accounting Journal*, 4(1), 58. <https://doi.org/10.31000/Bvaj.V4i1.2703>
- Romadhina, A. P. (2020). Pengaruh Komisaris Independen, Intensitas Modal, Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018). *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 286–298. <https://doi.org/10.30871/Jama.V4i2.2489>
- Sari, C. D., & Rahayu, Y. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(2), 1–19.
- Setyoningrum, D., & Zulaikha. (2019). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Agresivitas Pajak. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 8(3), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/Accounting>



- Syafrizal, & Sugiyanto. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Intensitas Persediaan, Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management And Business*, 5(3), 829–842.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Penerbit Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Utomo, A. B., & Fitria, G. N. (2021). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Capital Intensity Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(2), 231–246. <https://doi.org/10.15408/Ess.V10i2.18800>
- Widianti, A. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019)* (Disertasi Doktor, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Yuliana, I. F., & Wahyudi, D. (2018). Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity, Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 7(2), 105–120.